

ABSTRAK

Sri Wilda Anasta NIM 1208040077, 2024: "Dinamika Kerjasama Politik Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok Dalam Investasi Pembangunan Infrastruktur Kereta Cepat Indonesia-China"

Kerjasama antara Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok sudah berlangsung sejak lama terutama pada masa pemerintah Joko Widodo. Salah satunya yaitu sebuah perjanjian investasi terkait pengembangan infrastruktur Kereta Cepat Indonesia-China. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dinamika kerjasama politik antara Indonesia dan Tiongkok dalam investasi infrastruktur proyek KCIC. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi pustaka, dimana data yang dikumpulkan bersumber dari buku, jurnal, artikel, website, dan berita.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa Proyek Kereta Cepat Indonesia-China dapat mendorong hubungan bilateral dengan Tiongkok, terutama fokus pada investasi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi regional. Indonesia dapat memanfaatkan keuntungan investasi asing langsung dan transfer teknologi dari Tiongkok. Hal ini juga merupakan implementasi dari konsep bilateral yang diterapkan Indonesia dan Tiongkok untuk mencapai kepentingan nasional kedua negara. Investasi pada proyek KCIC merupakan langkah signifikan dalam upaya globalisasi Indonesia, karena bertujuan untuk memperkuat posisinya sebagai kekuatan maritim global melalui *Global Fulcrum Maritim*. Proyek yang melibatkan dua konsorsium BUMN ini diharapkan dapat mendongkrak strategi bisnis Indonesia.

Kata Kunci: Kerjasama Politik, Investasi, Pembangunan Infrastruktur, Kereta Cepat



ABSTRACT

Sri Wilda Anasta NIM 1208040077, 2024: "Dynamics of Political Cooperation between Indonesia and the People's Republic of China in Investment in the Development of Indonesia-China High-Speed Train Infrastructure"

Cooperation between Indonesia and the People's Republic of China has been going on for a long time, especially during the Joko Widodo government. One of them is an investment agreement related to the development of Indonesia-China High-Speed Train infrastructure. The purpose of this study is to find out the dynamics of political cooperation between Indonesia and China in infrastructure investment for the KCIC project. This study uses a qualitative research method with a case study approach. Data collection techniques are through interviews and literature studies, where the data collected is sourced from books, journals, articles, websites, and news.

The results of the study show that the Indonesia-China High-Speed Train Project can encourage bilateral relations with China, especially focusing on investment to improve regional economic development. Indonesia can take advantage of foreign direct investment and technology transfer from China. This is also the implementation of the bilateral concept applied by Indonesia and China to achieve the national interests of both countries. The investment in the KCIC project is a significant step in Indonesia's globalization efforts, as it aims to strengthen its position as a global maritime power through the Global Maritime Fulcrum. The project, which involves two SOE consortiums, is expected to boost Indonesia's business strategy.

Keywords: Political Cooperation, Investment, Infrastructure Development, High-Speed Train

